

ABSTRAK

Munculnya ketidakpastian membuat seseorang harus mencari sesuatu yang akan memenuhi kebutuhan informasi yang mereka inginkan. Ketidakpastian yang terjadi pada pemberitaan harga tiket *Whoosh* membuat pengguna rutin kereta Jakarta – Bandung tidak terpenuhi kebutuhan akan informasi yang mereka inginkan. Tujuan dari penelitian ini mengetahui seberapa besar pengaruh ketidakpastian pemberitaan harga tiket *Whoosh* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengguna rutin kereta Jakarta – Bandung. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana, uji-t, dan uji koefisien determinasi. Data yang dikumpulkan oleh peneliti secara online menggunakan kuisioner dan dibagikan kepada 400 responden pengguna rutin kereta. Teknik *sampling* yang digunakan peneliti adalah *non-probability sampling* jenis *sampling purposive*. Hasil penelitian ini menunjukkan besaran pengaruh pada variabel ketidakpastian pemberitaan harga terhadap variabel pemenuhan kebutuhan informasi pengguna rutin kereta Jakarta -Bandung sebesar 47,5% sedangkan 52,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Ketidakpastian, Teori Pengurangan Ketidakpastian, Kebutuhan Informasi, Whoosh, Harga